

**LAPORAN PROGRAM**

**KKN TEMATIK  
KOLABORATIF UNG-UGM  
KAWASAN EKONOMI KHUSUS TELUK TOMINI  
TAHUN ANGGARAN 2022**



**PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI KREATIF DAERAH PESISIR  
TELUK TOMINI MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN  
CINDERAMATA BERBASIS MATERIAL LOKAL DI DESA PENTADU  
BARAT KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO**

**Oleh:**

**Ketua**

**Dr. Noval Sufriyanto Talani, S.Sn., M.Ds., M.Si.**

**Anggota**

**Munirah Tuli, S.Pi., M.Si.**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
TAHUN 2022**

## HALAMAN PENGESAHAN KKN KOLABORATIF

Judul Kegiatan : PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI KREATIF DAERAH PESISIR TELUK TOMINI MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN CINDERAMATA BERBASIS MATERIAL LOKAL DI DESA PENTADU BARAT KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO

Lokasi : PROVINSI GORONTALO, KABUPATEN BOALEMO

Ketua Tim Pelaksana

- a. Nama : Dr. Noval Sufriyanto Talani, S.Sn, M.Ds, M.Si
- b. NIP : 197911122008011003
- c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
- d. Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi / Ilmu Komunikasi
- e. Bidang Keahlian :

Alamat

- f. Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081321472209 / talani\_121179@yahoo.co.id
- g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -

Anggota Tim Pelaksana

- a. Jumlah Anggota : 1 orang
- b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Munirah Tuli, S.Pi, M.Si /
- c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
- d. Mahasiswa yang terlibat : 15 orang

Lembaga/Institusi Mitra

- a. Nama Lembaga / Mitra : -
- b. Penanggung Jawab : -
- c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
- d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : -
- e. Bidang Kerja/Usaha : -

Langka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan

Sumber Dana : PNPB/BLU UNG

Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial

(Dr. Zulaecha Ngilu, M.Pd)  
NIP. 196705091998032002

Gorontalo, 6 November 2022  
Ketua

(Dr. Noval Sufriyanto Talani, S.Sn, M.Ds, M.Si)  
NIP. 197911122008011003

Mengetahui/Mengesahkan  
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Dra. Novri Y. Kadowangko, M.P)  
NIP. 196811101993032002

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
a) Latar Belakang	1
b) Tujuan	3
c) Manfaat Pelaksanaan Program	3
BAB II TARGET DAN LUARAN	4
a) Target	4
b) Luaran	4
c) Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat	4
BAB III METODE PELAKSANAAN	5
a) Persiapan dan Pembekalan	5
b) Uraian Program KKN Tematik	5
c) Rencana Aksi Program KKN Tematik	6
BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	8
a) Biaya Kegiatan	8
b) Jadwal Kegiatan	10
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	11
a) Gambaran Umum Lokasi KKN	11
b) Hasil dan Pembahasan	13
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	22
a) Kesimpulan	22
b) Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN-LAMPIRAN	25

## RINGKASAN

Ekonomi kreatif muncul sebagai konsep ekonomi baru yang menghasilkan produk yang memiliki ciri khas, unik, dan berbeda dari produk lainnya termasuk pengembangan dari produk yang telah ada sebelumnya (S. Nur Fadhilah, 2019). Pemerintah sangat serius untuk mengembangkan ekonomi kreatif dan meresponsnya melalui kehadiran kementerian yang spesifik menangani ekonomi kreatif. Bahkan kini ekonomi kreatif telah menjadi salah satu sektor yang berkontribusi positif pada pertumbuhan ekonomi nasional.

Ada tiga hal pokok yang menjadi dasar ekonomi kreatif, yaitu kreativitas, inovasi, dan penemuan. Kreativitas berhubungan dengan kemampuan atau kapasitas seseorang dalam menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang unik, fresh, dan dapat diterima secara umum. Inovasi terkait transformasi ide dan gagasan yang didasari kreativitas untuk menemukan atau menghasilkan suatu produk atau proses yang berbeda atau baru yang memberi nilai tambah. Adapun penemuan atau invensi lebih kepada aktivitas untuk menemukan dan menciptakan sesuatu yang belum pernah ada, mempunyai fungsi unik atau belum pernah diketahui sebelumnya (Purnomo, 2016). Melalui pengembangan ekonomi kreatif atau disebut juga dengan industri kreatif, ekonomi masyarakat akan tumbuh dan meningkat.

Tercatat pada tahun 2018, Yuriko Boekoesoe dkk. Melakukan KKS Pengabdian Destana melalui program peningkatan kesadaran masyarakat terhadap sanitasi sehat melalui instalasi pengolahan air limbah. Di tahun 2019, Sri Indriyani S. Dai dan Srie Isnawaty Pakaya melakukan pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah menjadi nilai ekonomis dan pembentukan Bank Sampah. Dua program di atas menunjukkan bahwa program pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan di Desa Pentadu Barat. Tetapi kedua program yang telah dilaksanakan belum menyentuh pada pengembangan ekonomi kreatif yang secara spesifik memanfaatkan material lokal untuk dijadikan sebagai cinderamata, baik cinderamata khas desa tersebut atau secara luas menjadi cinderamata Provinsi Gorontalo khususnya kawasan pesisir Teluk Tomini.

Peluang ini yang menjadi tujuan dari pelaksanaan KKN Tematik Kolaboratif antara Universitas Negeri Gorontalo (UNG) dan Universitas Gadjah Mada (UGM). KKN Tematik Kolaboratif ini mengangkat judul “Pengembangan Potensi Ekonomi Kreatif Daerah Pesisir Teluk Tomini Melalui Pelatihan Pembuatan Cinderamata Berbasis Material Lokal di Desa Pentadu Barat Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.” Hasil pelatihan telah menghasilkan produk-produk cinderamata berupa tempat tisu, bingkai foto, jam dinding, jam pasir, dan bros. produk-produk ini dibuat dengan menggunakan material kerang, pasir laut, dan sisik ikan. Semua material ini menjadi material lokal yang bisa diperoleh dari wilayah Desa Pentadu Barat. Sehingga potensi pengembangan ekonomi kreatif masyarakat Desa Pentadu begitu luas dan terbuka.

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **a) Latar Belakang**

Lahirnya ekonomi kreatif dipicu oleh pelambatan pertumbuhan ekonomi nasional sehingga menuntut upaya keras dan cerdas mencari sumber ekonomi lain (Firdausy Ed., 2017). Ekonomi kreatif muncul sebagai konsep ekonomi baru yang menghasilkan produk yang memiliki ciri khas, unik, dan berbeda dari produk lainnya termasuk pengembangan dari produk yang telah ada sebelumnya (S. Nur Fadhillah, 2019). Pemerintah sangat serius untuk mengembangkan ekonomi kreatif dan meresponsnya melalui kehadiran kementerian yang spesifik menangani ekonomi kreatif. Bahkan kini ekonomi kreatif telah menjadi salah satu sektor yang berkontribusi positif pada pertumbuhan ekonomi nasional.

Mengutip Purnomo (2016) yang menuliskan definisi ekonomi kreatif berdasarkan pendapat Susilo Bambang Yudhoyono bahwa “ekonomi kreatif merupakan ekonomi gelombang ke-4 yang mana kelanjutan dari ekonomi gelombang ketiga dengan orientasi pada kreativitas, budaya, serta warisan budaya dan lingkungan.” Kreativitas, budaya, warisan budaya, dan lingkungan adalah kata kunci di dalam memahami apa yang dimaksud dengan ekonomi kreatif. Di sini sumber daya manusia memegang peran penting di dalam mengembangkan ekonomi kreatif. Sebab konsepnya berbasis pada kreativitas yang tiada lain berpusat pada manusia sebagai sumbernya.

Ada tiga hal pokok yang menjadi dasar ekonomi kreatif, yaitu kreativitas, inovasi, dan penemuan. Kreativitas berhubungan dengan kemampuan atau kapasitas seseorang dalam menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang unik, fresh, dan dapat diterima secara umum. Inovasi terkait transformasi ide dan gagasan yang didasari kreativitas untuk menemukan atau menghasilkan suatu produk atau proses yang berbeda atau baru yang memberi nilai tambah. Adapun penemuan atau invensi lebih kepada aktivitas untuk menemukan dan menciptakan sesuatu yang belum pernah ada, mempunyai fungsi unik atau belum pernah diketahui sebelumnya (Purnomo, 2016). Melalui pengembangan ekonomi kreatif atau disebut juga dengan industri kreatif, ekonomi masyarakat akan tumbuh dan meningkat.

Pengembangan ekonomi kreatif tidak mutlak hanya berkembang di masyarakat perkotaan yang memiliki akses pada teknologi mutakhir, tetapi juga dapat dikembangkan di masyarakat perdesaan. Terlebih lagi sasaran pengembangan ekonomi kreatif berbasis industri rumah tangga. Setidaknya penelitian Nur Fadhilah S (2019) telah membuktikan hal ini bahwa pendapatan masyarakat dapat ditingkatkan melalui pengembangan ekonomi kreatif berbasis industri rumah tangga. Jika mengacu pada subsektor industri kreatif yang dikeluarkan oleh kementerian perdagangan, kerajinan termasuk salah satunya dan ini dapat dikembangkan pada masyarakat perdesaan khususnya di Desa Pentadu Barat Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

Desa Pentadu Barat Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo termasuk desa pesisir yang berada di Kawasan Teluk Tomini. Sebelumnya di Desa Pentadu Barat telah dilaksanakan berbagai program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh berbagai perguruan tinggi di Gorontalo dan salah satunya dilakukan oleh dosen Universitas Negeri Gorontalo (UNG). Tercatat pada tahun 2018, Yuriko Boekoesoe dkk. Melakukan KKS Pengabdian Destana melalui program peningkatan kesadaran masyarakat terhadap sanitasi sehat melalui instalasi pengolahan air limbah. Di tahun 2019, Sri Indriyani S. Dai dan Srie Isnawaty Pakaya melakukan pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah menjadi nilai ekonomis dan pembentukan Bank Sampah.

Dua program di atas menunjukkan bahwa program pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan di Desa Pentadu Barat. Tetapi kedua program yang telah dilaksanakan belum menyentuh pada pengembangan ekonomi kreatif yang secara spesifik memanfaatkan material lokal untuk dijadikan sebagai cinderamata, baik cinderamata khas desa tersebut atau secara luas menjadi cinderamata Provinsi Gorontalo khususnya kawasan pesisir Teluk Tomini. Peluang ini yang menjadi tujuan dari pelaksanaan KKN Tematik Kolaboratif antara Universitas Negeri Gorontalo (UNG) dan Universitas Gadjah Mada (UGM). KKN Tematik Kolaboratif ini mengangkat judul **“Pengembangan Potensi Ekonomi Kreatif Daerah Pesisir Teluk Tomini Melalui Pelatihan Pembuatan Cinderamata Berbasis Material Lokal di Desa Pentadu Barat Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.”**

**b) Tujuan**

1. Mengekplorasi potensi di Desa Pentadu Barat yang dapat menjadi material cinderamata;
2. Memberikan pelatihan pembuatan cinderamata berbasis material lokal kepada masyarakat Desa Pentadu Barat untuk mengembangkan ekonomi kreatif di desa tersebut;
3. Meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Pentadu Barat melalui pengembangan ekonomi kreatif.

**c) Manfaat Pelaksanaan Program**

1. Pelatihan diharapkan mampu membuka wawasan masyarakat dalam memanfaatkan material lokal sebagai bahan pembuatan cinderamata;
2. Pelatihan menjadi solusi dalam mengembangkan potensi ekonomi kreatif masyarakat pesisir Teluk Tomini;
3. Pelatihan dapat mendorong dan membangun kemampuan masyarakat dalam membuat cinderamata yang memanfaatkan material lokal sebagai bahan baku.

## **BAB 2**

### **TARGET DAN LUARAN**

#### **a) Target**

Dari pelaksanaan program KKN Tematik Kolaboratif ini, target yang dituju adalah:

1. Terbangunnya pengetahuan masyarakat Desa Pentadu Barat terhadap potensi lokal yang dapat menjadi material cinderamata;
2. Tereksplorasi potensi desa khususnya pengembangan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal;
3. Ekonomi kreatif menjadi salah satu sumber ekonomi masyarakat Desa Pentadu Barat;
4. Masyarakat Desa Pentadu Barat memiliki salah satu produk andalan yang menjadi cinderamata dari Boalemo maupun Gorontalo.

#### **b) Luaran**

Luaran yang akan dicapai pada program KKN Tematik Kolaboratif ini antara lain:

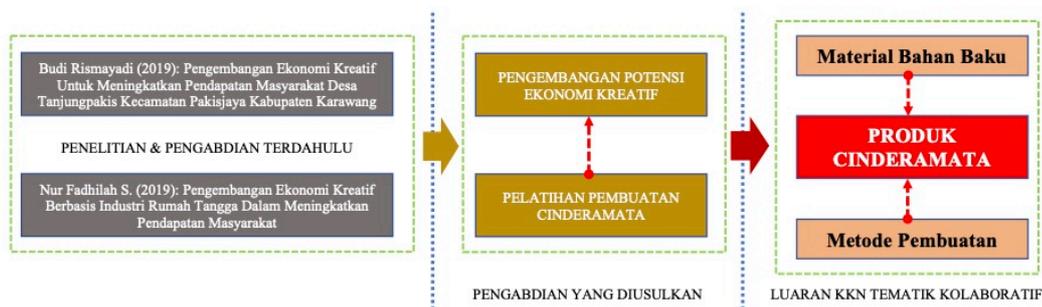
1. Material-material lokal yang dapat dijadikan sebagai bahan baku cinderamata;
2. Produk cinderamata yang berbahan dasar material lokal Desa Pentadu Barat;
3. Dokumen luaran KKN Tematik Kolaboratif khususnya terkait dengan prosedur pengembangan ekonomi kreatif di desa pesisir.
4. Bertambahnya pengetahuan masyarakat terhadap ekonomi kreatif sebagai sumber ekonomi baru.

#### **c) *Roadmap* Pengabdian**

Sebagaimana telah disinggung di atas, pengembangan ekonomi kreatif yang dikorelasikan dengan peningkatan ekonomi masyarakat telah dilakukan oleh berbagai pihak. Misalnya, Budi Rismayadi (2019) mengembangkan ekonomi kreatif masyarakat Desa Tanjungpakis, Karawang Jawa Barat untuk meningkatkan pendapatan mereka. Di sini Rismayadi hanya melakukan penyuluhan tentang ekonomi kreatif bukan dalam menghasilkan suatu produk tertentu. Di satu sisi Nur

Fadhila S. (2019) telah membuktikan bagaimana ekonomi kreatif berbasis industri rumah tangga telah berkontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat di Kabupaten Kepulauan Selayar. Pengembangan ekonomi kreatif oleh kelompok usaha rumah tangga binaan Yayasan EcoNatural Society berhasil meningkatkan pendapatan masyarakat.

Kedua hasil tersebut bisa menjadi dasar pengembangan ekonomi kreatif di Desa Pentadu Barat Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Perbedaan mendasarkan pada luaran akhir dari KKN Tematik Kolaboratif ini yang bukan hanya menghasilkan produk cinderamata tetapi juga jenis-jenis material lokal yang dijadikan sebagai bahan baku produk. Alhasil, cinderamata yang dihasilkan masyarakat Desa Pentadu bisa menjadi salah satu alternatif cinderamata yang berasal dari Kabupaten Boalemo maupun Provinsi Gorontalo. Dengan demikian, *roadmap* pengabdian ini dapat disimak melalui bagan di bawah.



Gambar 1. *Roadmap* KKN Tematik Kolaboratif

## **BAB 3**

### **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Kolaboratif ini dilaksanakan selama 60 hari dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### **a) Persiapan dan Pembekalan**

Mekanisme persiapan dan pembekalan dalam pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Kolaboratif meliputi tahapan berikut:

1. Perekrutan mahasiswa peserta KKN Tematik Kolaboratif;
2. Melakukan survei lokasi sekaligus berkoordinasi dengan pemerintah Desa Pentadu Barat Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo;
3. Melakukan pembekalan (*coaching*) terhadap mahasiswa;
4. Penyiapan sarana dan perlengkapan;
5. Peran dan fungsi mahasiswa dalam program KKN Tematik Kolaboratif;
6. Penjelasan panduan dan jadwal pelaksanaan program KKN Tematik Kolaboratif;
7. Penjelasan materi pelatihan dan apa yang harus dilakukan saat kegiatan pendampingan;
8. Melakukan pendampingan saat pembuatan produk cinderamata.

#### **b) Uraian Program KKN Tematik Kolaboratif**

Pelaksanaan program KKN Tematik Kolaboratif ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dengan jumlah 288 jam kerja efektif dalam 60 hari. Rata-rata JKEM per hari adalah 6,4 jam seperti tampak pada Tabel 1. Kegiatan pelatihan dan pendampingan akan melibatkan seluruh mahasiswa KKN Tematik Kolaboratif berdasarkan tugas masing-masing. Mahasiswa yang bertugas pada kegiatan pelatihan harus bertanggung jawab juga saat kegiatan pendampingan untuk jenis kegiatan yang sama.

**Tabel 1. Uraian Program KKN Tematik Kolaboratif**

No	Uraian Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Sosialisasi	1. Sosialisasi awal a. Penjelasan tentang ekonomi kreatif b. Penjelasan tentang nilai tambah ekonomi dari pengembangan ekonomi kreatif c. Penjelasan tentang kerajinan dan jenis-jenis material 2. Pemilihan dan penyiapan material untuk pembuatan cinderamata	38.4  69.6	Seluruh mahasiswa peserta KKN Tematik Kolaboratif yang terlibat dalam pelaksanaan sosialisasi (15 orang mahasiswa)
2.	Pendampingan	1. Pelatihan pembuatan cinderamata untuk produk hiasan interior 2. Pelatihan pembuatan cinderamata untuk produk hiasan eksterior 3. Pendampingan masyarakat dalam membuat cinderamata secara mandiri	158	Seluruh mahasiswa peserta KKN Tematik Kolaboratif yang terlibat dalam pelaksanaan sosialisasi (15 orang mahasiswa)
3.	Evaluasi	Evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan pelatihan yang sudah dilaksanakan	2	DPL dan Mahasiswa
<b>Total</b>			<b>288 JKEM</b>	<b>15 Mahasiswa</b>

**c) Rencana Aksi Program**

Dalam upaya rencana aksi program KKN Tematik Kolaboratif ini terdapat beberapa rencana aksi yang akan dilaksanakan terfokus pada tiga tujuan, yaitu:

1. Mengeksplorasi potensi Desa Pentadu Barat untuk mendapatkan material yang dapat dijadikan material bahan baku pembuatan cinderamata. Rencana aksi program dalam poin ini antara lain:
  - Menyosialisasikan program KKN Tematik Kolaboratif kepada masyarakat Desa Pentadu Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo;

- Melakukan pendampingan terhadap masyarakat Desa Pentadu Barat dalam mengumpulkan material-material potensial untuk dijadikan bahan baku cinderamata;
  - Melakukan pemilihan material yang akan dijadikan bahan baku cinderamata hiasan interior dan hiasan eksterior.
2. Memberikan pelatihan pembuatan cinderamata berbasis material lokal kepada masyarakat untuk mengembangkan ekonomi kreatif di Desa Pentadu Barat. Rencana aksi program dalam point ini yaitu:
- Pelatihan membuat cinderamata untuk produk hiasan interior. Di sini materi pembuatan cinderamata diberikan dan mahasiswa melakukan pendampingan setiap tahapan pembuatannya;
  - Pelatihan membuat cinderamata untuk produk hiasan eksterior. Di sini materi pembuatan cinderamata diberikan dan mahasiswa melakukan pendampingan setiap tahapan pembuatannya;
  - Melakukan pendampingan saat masyarakat membuat cinderamata secara mandiri.
3. Meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pengembangan ekonomi kreatif. Adapun rencana aksi program dalam point ini yaitu :
- Pemanfaatan material lokal yang dijadikan cinderamata menjadi aspek pendorong pengembangan ekonomi kreatif masyarakat. Masyarakat telah dilatih untuk memilih material yang cocok untuk dijadikan bahan baku pembuatan cinderamata;
  - Mahasiswa KKN Tematik Kolaboratif menjadi mentor bagi masyarakat yang akan melatih mereka mengembangkan ekonomi kreatif yang salah satunya memanfaatkan material lokal menjadi bahan baku pembuatan cinderamata.

**BAB 4**  
**BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

**a) Rincian Biaya**

Keseluruhan anggaran biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan KKN Tematik ini ditampilkan pada Tabel 2 berikut, yang rincian biayanya dapat dilihat pada Lampiran Rincian Biaya.

**Tabel 2. Rencana Biaya KKN Tematik**

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1.	Bahan Habis Pakai dan Peralatan	10.000.000
2.	Perjalanan	10.000.000
3.	Lain-lain	5.000.000
<b>Total Biaya</b>		<b>25.000.000</b>

**b) Jadwal Kegiatan**

Jadwal kegiatan ditunjukkan pada tabel 3, yang menjelaskan tentang persiapan kegiatan minggu ke 2 (dua) bulan Juli sampai pelaporan minggu ke 4 (empat) bulan Agustus Tahun 2022.

**Tabel 3. Jadwal Kegiatan Program**

No	Jenis Kegiatan	1	Bulan / Minggu							
			Juli			Agustus				
			2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan KKN Tematik Kolaboratif									
2	Survei lokasi dan koordinasi tim bersama pemerintah Desa Pentadu Barat Kec. Tilamuta Kab. Boalemo									
3	Perekrutan dan pembekalan mahasiswa peserta KKN Tematik Kolaboratif									
4	Pelaksanaan Kegiatan KKN Tematik Kolaboratif di Desa Pentadu Barat									
7	Monitoring dan evaluasi pertengahan Kegiatan KKN Tematik Kolaboratif di Desa Pentadu Barat									

8	Monitoring dan evaluasi akhir Kegiatan KKN Tematik Kolaboratif di Desa Pentadu Barat								
9	Pemantauan Keberlanjutan Program KKN Tematik Kolaboratif								
10	Pembuatan Laporan Kegiatan KKN Tematik Kolaboratif								
11	Penggandaan Laporan Kegiatan Dan Pengumpulan Laporan								
12	Dokumentasi								

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **a) Gambaran Umum Lokasi KKN**

##### **1. Sejarah Desa**

Pada awal tahun 1880 setelah pecahnya perang Panipi (Limutu), sebagian masyarakat Boalemo menyingkir ke pinggiran laut Tomini dan ada pula yang mengembara. Terdapat dua orang yang menggunakan Heita, yaitu rakit yang terbuat dari pelepah rumbia. Kedua orang tersebut bernama Pawu dan Tiayaluti. Setelah sehari-hari mengarungi lautan melalui pinggiran laut Tomini, mereka kemudian tiba di Muara Tilamuta. Namun, mereka tidak bisa naik ke darat karena di muara tersebut terdapat orang berperawakan tinggi besar dan berbulu (orang Mawas Kuba) atau dalam bahasa Gorontalo disebut dengan Mangubi.

Orang tersebut dinamakan tilambuta yang lama kelamaan diperhalus menjadi Tilamuta sampai saat ini. Sementara itu, pantai tersebut dinamakan Lendadu Lobara atau disingkat Pentadu Barat. Kemudian, Pawu dan Tiayaluti melanjutkan perjalanan sampai ke Tutulo. Di Tutulo ini, mereka naik ke darat dengan tujuan membuka lahan pertanian. Pawu membuka lahan pertanian di sekitar Pentadu Barat yang saat itu masih dipenuhi dengan hutan rotan. Lahan tersebut juga merupakan lahan air yang lama kelamaan menjadi sungai besar yang dihuni oleh puluhan buaya.

Pada suatu hari, seorang perempuan bernama Timomiya turun dari kebunnya dan dianiaya oleh makhluk halus. Timomiya kemudian menjadi buaya yang memangsa orang-orang yang mandi sungai. Sungai tersebut dinamakan Dilehito bersamaan dengan kejadian datangnya bajak laut di pantai barat Tilamuta yang disebut dengan Mangginano.

##### **a. Profil Desa**

Desa Pentadu Barat merupakan salah satu dari 12 desa di Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo. Dimana secara geografis adalah salah satu desa ini termasuk daerah pesisir pantai yang lokasinya

berbatasan dengan 3 kabupaten yaitu, batas Utara dengan Kabupaten Gorontalo Utara, batas Timur dengan Kabupaten Gorontalo, batas Selatan dengan laut Teluk Tomini dan batas Barat Kabupaten Pohuwato.

Kabupaten Boalemo terbagi atas 7 kecamatan yaitu Manangu, Botumoito, Tilamuta, Dulupi, Wonosari, Paguyaman, dan Paguyaman Pantai, untuk Desa Pentadu Barat sendiri berada di Kecamatan Tilamuta yang lokasinya tepat dipusat kabupaten sehingga lokasi dari ibukota kabupaten berada di Kecamatan Tilamuta. Kecamatan Tilamuta memiliki 12 desa meliputi Ayuhulalo, Bajo, Hungayonaa, Lahumbo, Lamu, Limbato, Modelomo, Mohungo, Pentadu Barat, Pentadu Timur, Piloliyanga, dan Tenilo. Desa Pentadu Barat merupakan salah satu desa yang dilalui garis pantai laut Teluk Tomini serta desa yang memiliki daerah pantai yang cukup luas, Desa Pentadu Barat berbatasan langsung dengan desa Bajo, Pentadu Timur, dan Modelomo.



Gambar 2 Peta desa Pentadu Barat

Sumber daya alam desa Pentadu Barat berdasarkan profil desa dalam hal potensi umum yang ada meliputi iklim : memiliki curah hujan 1,2 mm dan suhu udara rata-rata 30°C, kemudian kesuburan tanah : memiliki warna dan tekstur tanah kuning pasir, serta topografi : memiliki bentangan wilayah yaitu dataran rendah, perbukitan, pesisir, Kawasan rawa, Kawasan gambut, aliran sungai dan bantaran sungai. Adapun potensi khusus yang dimiliki desa Pentadu

Barat dari segi pertanian yang terdiri dari tanaman pangan seperti jagung, buah-buahan seperti manga dan perkebunan seperti kelapa, serta segi peternakan dan perikanan seperti sapi, kambing, ayam dan keramba. Sedangkan sumber daya manusia yang dimiliki desa Pentadu Barat yaitu berjumlah 3047 jiwa yang terdiri dari laki-laki berjumlah 1444 jiwa dan perempuan 1630 jiwa, Adapun mata pencaharian utama Sebagian besar masyarakat adalah nelayan (berdasarkan profil desa).

#### **b) Hasil dan Pembahasan**

Karena kegiatan ini berbentuk KKN, maka teknis pelaksanaan programnya dibagi menjadi dua. Pertama, program inti KKN yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa, yaitu pelatihan pembuatan cinderamata berbasis material lokal kepada masyarakat Desa Pentadu Barat. Dari pelatihan ini diharapkan terekspos potensi ekonomi kreatif yang bermuara nantinya pada peningkatan ekonomi masyarakat. Kedua, program pendukung yang dikembangkan dan dilaksanakan oleh mahasiswa. Di sini program pendukung disesuaikan dengan latar belakang keilmuan mahasiswa, tetapi programnya tidak menyimpang dari program inti yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan KKN Tematik Kolaboratif dilaksanakan selama 45 hari terhitung sejak tanggal 29 Juni 2022 hingga tanggal 12 Agustus 2022. Karena KKN ini bersifat kolaboratif antara mahasiswa UNG dan UGM, maka ada program yang dirancang bersama oleh mahasiswa dari kedua perguruan tinggi. Jumlah mahasiswa UNG yang ditempatkan di Desa Pentadu Barat sebanyak 20 orang dan mahasiswa dari UGM sebanyak 8 orang. Khusus mahasiswa peserta KKN dari UNG dibagi menjadi empat kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari lima orang. Setiap kelompok menjalankan program inti dari KKN Tematik Kolaboratif sekaligus menambahkannya dengan program pendukung yang dirancang oleh masing-masing kelompok. Secara ringkas kegiatan masing-masing kelompok yang telah dilaksanakan disajikan melalui tabel berikut.

Tabel 1. Pembagian kelompok kerja dan kegiatan mahasiswa KKN

<i><b>Nama Kelompok</b></i>	<i><b>Hasil Observasi</b></i>	<i><b>Solusi</b></i>
<b>Kelompok 1</b> Muwahhidin Astuti Kurune Rahmadani Oktoviani Iko Alisya R.A. Djafar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melimpahnya hasil laut dan material pantai tetapi tidak ada UMKM yang mengolahnya;</li> <li>- Di pesisir terdapat banyak sampah dan limbah plastik;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendata dan mengkaji alokasi dana Bumdes;</li> <li>- Memberikan informasi kepada masyarakat akan potensi laut yang di miliki Desa Pentadu Barat;</li> <li>- Memberi pengetahuan baru kepada masyarakat dalam bidang inovasi hasil laut;</li> <li>- Memberi workshop kepada masyarakat tentang bagaimana memanfaatkan potensi lokal menjadi bahan baku dan membuat cinderamata.</li> </ul>
<b>Kelompok 2</b> Tri Sandi S. Nteya Sisna Meamogu Ervina Deuwa Fatrisia Otuhu Nur Safitri Madi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam mengolah potensi tersebut menjadi sebuah nilai tambah ekonomi;</li> </ul>	
<b>Kelompok 3</b> Agusalm K. Tahutu Selvina Mataihu Sri Yanti N. Ismail Mustika R. Gusani Nur Afni R. Moha	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya kemauan masyarakat dalam membangun UMKM di Desa Pentadu Barat;</li> </ul>	
<b>Kelompok 4</b> Ramli Latif Ditya Nanda Rahim Siti Nur F. Nteya Lionata P. Pakaya Jamiah Bolota	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada inisiasi desa melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) membangun UMKM.</li> </ul>	

### 1. Program Inti (Pelatihan Pembuatan Cinderamata)

Program inti dalam kegiatan KKN Tematik Kolaboratif ini adalah pelatihan pembuatan cinderamata, baik kepada mahasiswa maupun kepada masyarakat. Namun demikian, penekanannya adalah pelatihan pembuatan cinderamata kepada masyarakat Desa Pentadu Barat. Program pendukung adalah program di luar program inti termasuk program kolaboratif bersama mahasiswa UGM. Khusus program kolaboratif antara lain pembuatan nuget ikan teri, senam sehat, bersih pantai, pembuatan profil desa melalui *database* sosial ekonomi desa spasial, pembuatan kolase dari sisik ikan, sosialisasi gizi mpasi, pelatihan *digital marketing* dan desain produk, *policy brief* tentang penanganan sampah dan limbah di sepanjang pesisir Desa Pentadu Barat dan Pentadu Timur, dan pemetaan Desa pentadu Barat.

Tahapan pelaksanaan program ini meliputi tahapan pembuatan cinderamata (tahapan pra produksi, produksi, dan pasca produksi). Tahapan pembuatan cinderamata dimulai dari mengumpulkan material lokal seperti kerang (*bia*), pasir, sisik ikan, kayu atau ranting. Menyediakan alat dan bahan (*cutter*, dus, *slitter*, lem/lem tembak, gunting). Membuat pola dan merangkai material ke produk cinderamata yang dibuat.



Gambar 3. Pengumpulan dan pengolahan kerang dan pasir laut

Gambar 3 di atas menunjukkan proses pengumpulan material potensial yang dapat diolah menjadi bahan baku untuk pembuatan cinderamata. Karena lokasi KKN di Desa Pentadu Barat terletak di wilayah pesisir, maka material-material yang ada di wilayah tersebut dieksplorasi. Cukup banyak material potensial yang ditemukan yang di antaranya adalah kayu/ranting, kerang, dan pasir laut. Kerang atau dalam bahasa lokal disebut *bia* relatif banyak ditemukan sehingga material ini dipilih untuk dijadikan sebagai bahan baku. Begitu pula dengan pasir di tepian pantai juga dikumpulkan untuk dijadikan material cinderamata. Setelah melewati proses pencucian, kerang dijemur dan dikeringkan serta dipilih berdasarkan ukuran, bentuk, dan karakteristiknya.



Gambar 4. Pengumpulan dan pengolahan sisi *ikan batu*

Selain mengumpulkan kerrang dan pasir laut, para mahasiswa KKN juga mengumpulkan sisik ikan dari pasar yang ada di sekitar Desa Pentadu Barat. Sisik ikan di sini adalah sisik ikan kerang atau dalam bahasa lokal sering di sebut *ikan batu*. *Ikan batu* yang dimaksud sejenis ikan kakap dan ikan kakatua. Intinya, sisik ikan yang dapat diolah menjadi bahan baku cinderamata itu adalah sisik ikan yang berkarakter tebal dan keras. Sisik ikan yang dikumpulkan dicuci bersih kemudian di rendam selama tiga hari dalam cairan pewarna tekstil. Selanjutnya, sisik ikan yang telah diwarnai dikeringkan tanpa menjemurnya untuk menjaga sisik agar tidak melengkung Ketika dijemur diterik matahari. Seluruh proses ini dilakukan oleh masiswa peserta KKN yang sebelumnya mereka telah dibekali dengan materi terkait pemilihan dan pengolahan material serta cara pembuatan cinderamata. Tahapan ini telah dikemukakan pada bagian metode.



Gambar 5. Pelatihan pembuatan cinderamata kepada masyarakat Desa Pentadu Barat

Kegiatan berikutnya setelah material terkumpul dan siap diproduksi adalah memberi pelatihan kepada masyarakat Pentadu Barat yang pesertanya dari ibu rumah tangga dan Karang Taruna. Pelatihan dilaksanak selama tiga hari (21-23 Juli 2022) bertempat di aula Kantor Desa Pentadu Barat. Pada Gambar 5 dapat dilihat proses pemberian pelatihan yang dilaksanakan oleh mahasiswa peserta KKN. Dalam pelatihan ini peserta diberi materi tentang pemilihan material yang berada di wilayah setempat yang berpotensi diolah menjadi cinderamata. Adapun cinderamata yang dibuat adalah tempat tisu, bingkai foto, tempat pensil dan pulpen, jam pasir dan jam dinding, dan bros. Pemberian materi yang dilaksanakan secara bergantian oleh kelompok mahasiswa yang telah dibagi sebelumnya (lihat Tabel 1).

Kelompok 1 memberi materi tentang pembuatan cinderamata berupa tempat tisu dan bingkai foto. Kelompok 2 memberikan materi terkait pembuatan cinderamata berupa tempat pensil dan pulpen. Adapun kelompok 4 memberi materi mengenai pembuatan cinderama berupa jam dinding dan jam pasir. Ketiga kelompok tersebut memberi pelatihan bagaimana membuat produk-produk yang disebutkan sebelumnya dengan memanfaatkan material kerang (*bia*) dan pasir laut. Bentuk dasar produk terbuat dari kayu maupun tripleks. Namun, dalam pelatihan khusus untuk tempat tisu dibuat dari dus hanya untuk memudahkan peserta.

Sementara kelompok 3 memberi materi tentang pembuatan bros dengan memanfaatkan sisi *ikan batu* sebagai material bahan bakunya. Produk-produk cinderamata yang dihasilkan oleh para peserta disajikan melalui gambar di bawah ini.



Gambar 6. Produk cinderamata yang dihasilkan peserta pelatihan

## 2. Program Pendukung

Program pendukung adalah program yang dirancang oleh mahasiswa selain program inti berupa pelatihan pembuatan cinderamata. Program pendukung terdiri dari lomba dayung, Gerakan Jumat bersih, senam sehat, pelatihan di sekolah, dan pembuatan nuget. Seluruh dokumen kegiatan program pendukung tersebut disajikan melalui foto-foto kegiatan berikut ini:



Gambar 7. Kegiatan Lomba Dayung Perahu



Gambar 8. Kegiatan Gerakan Jumat Bersih dengan membersihkan pantai



Gambar 8. Kegiatan Senam Sehat di SDN Pentadu Barat



Gambar 9. Kegiatan Pelatihan pemanfaatan sisik ikan untuk media pembelajaran



Gambar 10. Kegiatan pelatihan pembuatan nugget



Gambar 11. Kegiatan *policy brief* bersama Bupati Boalemo

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **a. Kesimpulan**

KKN Tematik Kolaboratif telah membangun derjasama di antara mahasiswa UNG dan UGM dalam melaksanakan program selama KKN, baik yang sifatnya inti maupun pendukung. Program inti adalah pelatihan pembuatan cinderamata berbasis material local di Desa Pentadu Barat. Sedangkan program pendukungnya lomba dayung, Gerakan jumat bersih (membersihkan pantai), senam sehat, pelatihan di sekolah, pembuatan nuget, dan *policy brief* bagi pemerintah terkait sampai di pesisir pantai. Khusus kegiatan pelatihan pembuatan cinderamata berbahan material lokal di Desa Pentadu Barat Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo sangat penting dan strategis. Pemanfaatan material lokal sebagai bahan baku pembuatan cinderamata bukan hanya berdampak pada kecilnya biaya produksi, tetapi juga berorientasi pada lingkungan sekitar. Apalagi di antara material tersebut seringkali dianggap hanya sebagai sampah seperti sisik ikan. Melalui pelatihan tersebut masyarakat yang menjadi peserta telah mendapatkan pengetahuan tentang tata cara mengumpulkan dan mengolah material serta membuatnya menjadi produk cinderamata yang bernilai ekonomis. Di sini potensi ekonomi kreatif masyarakat di Pentadu Barat dapat dikembangkan, baik melalui skala rumahan, UMKM, atau Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). Secara umum cuplikasi kegiatan KKN Tematik Kolaboratif yang di dalamnya berisi kegiatan pelatihan pembuatan cinderamata berbahan material lokal di Desa Pentadu Barat didokumentasikan dalam bentuk video yang dapat diakses melalui link Youtube berikut [https://youtu.be/jL8NI5C\\_6Ao](https://youtu.be/jL8NI5C_6Ao) sebagai salah satu luaran pengabdian kepada masyarakat.

#### **b. Saran**

Terkait program inti, hendaknya program pengabdian kepada masyarakat khususnya terkait pembuatan cinderamata agar dapat dikembangkan lagi, baik yang berhubungan dengan material maupun produk yang dihasilkan. Misalnya, melakukan pencampuran penggunaan material dan pembuatan produk-produk yang

dipajang atau diletakkan di luar ruang. Selain itu, perlu tindak lanjut dari peserta untuk mengambakan potensi ekonomi kreatif di desa mereka terutama terkait pembuatan cinderamata dan perlu juga stimulus dari pemerintah dalam mendorong peningkatan ekonomi kreatif masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Boekoesoe, Y, A. Murtisari, dan A. Moonti. 2018. *Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Sanitasi Sehat Melalui IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) Di Desa Pentadu Timur, Pentadu Barat Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo*. Laporan KKS Pengabdian Destana. Gorontalo: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNG.
- Dai, S.I.S. dan S.I. Pakaya. 2019. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Menjadi Nilai Ekonomis dan Pembentukan Bank Sampah di Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. *Jurnal Ilmiah Pengabdhi*, 5(2), 110-118.
- Firdausy, C.M. (Ed.). 2017. *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Purnomo, R.A. 2016. *Ekonomi Kreatif: Pilar Pembangunan Indonesia*. Surakarta: Ziyad Visi Media.
- Rismayadi, B. 2019. *Pengembangan Ekonomi Kreatif Untuk Meningkatkan Pendapatan* diperoleh melalui situs : <https://www.researchgate.net/publication/331950279>.
- S., Nur Fadhillah. 2019. *Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Industri Rumah Tangga dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat*. Skripsi. Makassar: Fakultas Ekonomi UNM.

## LAMPIRAN – LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1. BIODATA KETUA DAN ANGGOTA PENGUSUL

#### BIODATA PENELITI

##### A. Identitas Ketua

1.	Nama	Dr. Noval Sufriyanto Talani, M.Ds., M.Si.
2.	Jabatan Fungsional	Lektor
3.	Jabatan Struktural	-
4.	NIP	19791112200080110003
5.	NIDN	0012117905
6.	Tempat Tanggal Lahir	Gorontalo, 12 November 1979
7.	Alamat Rumah	Jl. Thayeb M. Gobel No. 137 Desa Tinelo Ayula Kac. Bulango Selatan Kab. Bone Bolango
8.	No.Tlpn/Fax/Hp	085255527976
9.	Alamat Kantor	Jl. Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kelurahan Dulalowo Kota Gorontalo
10.	No.Tlpn/Fax/Hp	081214438529
11.	Alamat E-mail	novalst@ung.ac.id
12.	Lulusan yang Dihasilkan	S1= 2 org, S2= 0 org, S3= 0 org
13.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Kajian Media dan Budaya 2. Sosiologi Komunikasi 3. Teori Komunikasi 4. Desain Komunikasi Visual 5. Psikologi Komunikasi 6. Periklanan

##### B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM)	- Institut Teknologi Bandung (ITB) - Universitas Islam Bandung (UNISBA)	Institut Teknologi Bandung (ITB)
Bidang Ilmu	Desain Komunikasi Visual	- Ilmu Desain (Kajian Media-Komunikasi Visual) - Ilmu Komunikasi	Ilmu Seni Rupa dan Desain (Kajian Media-Komunikasi Visual)
Tahun Lulus	2005	2012 & 2013	2021
Judul Skripsi, Tesis, Desertasi	Pengaruh Desain Kemasan Pasta Gigi Persodont Terhadap	- Ilustrasi Korupsi Di Rubrik Opini Surat Kabar Kompas (Sebuah	Keyakinan Agama Sebagai Ideologi Visual Kartun Editorial Surat

	Minat Beli Konsumen	Analisis Wacana Visual) - Fenomena Pengelolaan Kesan Facebookers dalam Akun “Funco Comics” (Studi Fenomenologi Tentang Pengelolaan Kesan Pengguna Situs Jejaring Sosial Facebook ( <i>Facebookers</i> ) dalam Akun Pecinta Komik “Funco Comics”)	Kabar Kompas dalam Konteks Sosial Politik Indonesia
Pembimbing/Promotor	Drs. Jonathan Sarwono, M.Hum. & Didi Subandi, S.Sn.	- Drs. Iman Sujudi, M.Sn. & Dr. Acep Iwan Saidi, M.Hum. (ITB) - Dr. Anne Ratnasari, M.Si. & Dr. O. Hasbiansah, M.Si.	Prof. Dr. Yasraf Amir Piliang, M.A.

**C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (bukan skripsi, tesis, disertasi)**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1.	2018	Representasi Krisis Moneter Tahun 1998-1999 dalam Bahasa Rupa Kartun Editorial Surat Kabar Kompas dan Republika	Hibah Disertasi Doktor	58

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
		N/A		

**E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1.	<i>Optimization Strategy of Village Organization Function and Roles to Resilience Village of Covid-19</i>	Volume 2, Mei 2021	<i>Linguistica Antverpiensia</i>
2.	Krisis Indonesia Tahun 1997-1998 dalam Bahasa Rupa Kartun Editorial Surat Kabar Kompas dan Republika	Volume 4, No. 1, Mei 2019	Demandia (Desain Komunikasi Visual, Manajemen Desain, dan Periklanan)
3	<i>Visualization of the 1997 1998 Monetary Crisis in Indonesia: Representation of Ideology in Editorial Cartoons in Kompas and Republika Newspapers</i>	Volume 5, No. 10, Oktober 2018	<i>International Journal of Humanities, Social Sciences and Education</i>

**F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Nama Pertemuan Seminar	Judul/Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Internasional	<i>The power of the visual language of editorial cartoons as a medium socio-political criticism in Indonesia</i>	Malang, 25-26 Oktober 2017
1.	Nasional	<i>Kebebasan narasi rivalitas kandidat Presiden Amerika Tahun 2016 dalam imaji kartun politik</i>	Surabaya, 27 Oktober 2017

**G. Pengalaman Penulisan Buku Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Halaman	Penerbit
	<i>Political Transformation in Indonesia: Representation of the New Order Transition in Kompas Editorial Cartoon in Priyadharma, S.W., Mirawati, I., Hartoyo, N.M. (2018): Indonesian Media and Social Transformation: Report from</i>	2018	247-277	Bitread

	<i>the Field 14 Emerging Scholars</i>			
--	---------------------------------------	--	--	--

#### **H. Pengalaman Perolehan Hki Dalam 5-10 Tahun Terakhir**

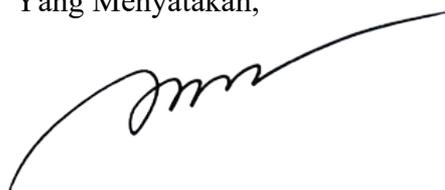
<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Tahun</b>	<b>Halaman</b>	<b>Penerbit</b>
	N/A			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan KKN Tematik Kolaboratif Tahun 2022.

Gorontalo, Juni 2022

Yang Menyatakan,



**Dr. Noval Sufriyanto Talani, M.Ds., M. Si**  
NIP. 197511112005012001

### A. Identitas Anggota

1.	Nama Lengkap	Munirah Tuli, S.Pi,M.Si
2.	Jabatan Fungsional	Lektor/ IIIc
3.	Jabatan Struktural	-
4.	NIP/NIK/Identitas Lainnya	1984052208122002
5.	NIDN	0022058402
6.	Tempat Tanggal Lahir	Gorontalo, 22 Mei 1984
7.	Alamat Rumah	Jl.Irian RT 001 RW 004 Kel Liluwo Kec Kota Tengah Kota Gorontalo
8.	No Telepon/Fax/HP	082111077900
9.	Alamat Kantor	Fakultas Ilmu Perikanan dan Kelautan Universitas Negeri Gorontalo. Jl.Jend.Sudirman Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo
10.	Nomor Telepon/fax	0435-827146, Fax : 0435-827146
11.	Alamat Email	munirahtuli@ung.ac.id
12.	Lulusan yang telah dihasilkan pada wisuda terakhir	10 orang S1
13.	Mata Kuliah yang diampu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fisiologi Hewan Air</li> <li>2. Tumbuhan Air</li> <li>3. Planktonologi</li> <li>4. Bioekonomi Perikanan</li> </ol>

### B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Hasanuddin	Institut Pertanian Bogor	
Bidang Ilmu	Pemanfaatan Sumberdaya Perairan	Pengelolaan Sumberdaya Perairan	
Tahun Masuk-Lulus	2003-2007	2010-2015	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pendugaan Parameter Dinamika Populasi, Potensi Lestari dan Tingkat Eksploitasi Ikan Sardin <i>Sardinella sirm</i> 1792 di Perairan Kabupaten Barru Sulawesi Selatan	Pengelolaan Sumberdaya Ikan Cakalang ( <i>Katsuwonus pelamis</i> ) dan layang ( <i>Decapterus macrosoma</i> ) Di Perairan Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo	
Nama Pembimbing/Promotor	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prof.Dr.Ir.Najamuddin,M.Sc</li> <li>2. Dr. Nursinar Amir, S.Pi,MP</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prof.Dr.Ir. Menofatria Boer, DEA</li> <li>2. Dr.Ir. Luky Adrianto, M.Sc</li> </ol>	

### C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1.	2018	Hubungan Panjang Bobot dan factor Kondisi Ikan Cakalang <i>(Katsuwonuspela mis)</i> di PPI Kota Gorontalo	Mandiri	2500000
2.	2019	Analisis Kandungan Merkuri (Hg) Pada Ikan Mujair ( <i>Oreochromis mossambicus</i> ) Di Perairan Danau Limboto	Penelitian kolaboratif	7500000

### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2016	Kinerja Tata Kelola Pemerintah provinsi Gorontalo	Kemitraan Partneship	
2	2017	KKN RM di Desa Lupoyo Kec.Telaga Biru Kab Gorontalo	PNBP	15.000.000
3	2017	Anggota dalam Penyusunan Road Map pengembangan sumber daya manusia Pemerintah Kabupaten Pohuwato Tahun 2017 - 2021	PEMDA Kab Pohuwato	Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan BAPER-LITBANG Kabupaten Pohuwato
4	2017	Coastal camp di Pesisir Pantai Ponii Bolmong Selatan	Terintegrasi kegiatan pengabdian dosen dan mahasiswa	FPIK UNG
5	2018	Sosialisasi akan peran pentingnya menjaga prinsip sanitasi dan higienitas di PPI Tenda Kota Gorontalo	Mandiri bersama mahasiswa	2500000
6	2019	KKS Pengabdian Inovasi Olahan Hasil Perikanan Ekonomis Penting Di Pantai Gentuma Desa Pasalae Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara	PNBP	25.000.000
7.	2021	Indeks kepuasan Masyarakat Pohuwato	BAPEDA POHUWATO	

8	2021	Dosen Pembimbing Lapangan Mahasiswa PMM DN Gel 1 Kegiatan Modul Nusantara Program MBKM 2021	MBKM DIKTI	
---	------	---	------------	--

#### E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Vol/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1.	Analisis sumberdaya ikan cakalang ( <i>Katsuwonus pelamis</i> ) di Perairan Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo	Vol 6, No 2 November 2015 (Jurnal nasional terakreditasi Dikti Sinta2)	Marine Fisheries Jurnal Teknologi dan Manajemen Perikanan Laut
2.	Objective Analysis of Resource Management for Skipjack ( <i>Katsuwonus pelamis</i> ) and Flying Fish ( <i>Decapterus macrosoma</i> ) in Waters of Pohuwato Regency, Gorontalo Province	Volume 4, Issue 3, March – 2019 (Jurnal International-Thomson Reuters)	<i>International Journal of Innovative Science and Research Technology</i>  ISSN No:- 2456-2165
3.	Reproductive Biology of Oci Fish <i>Selaroides leptolepis</i> in Tomini Bay	Vol 9, No.4 November 2020, pp. 407-415	Journal of Marine Research
4.	Hubungan Panjang Bobot dan Faktor Kondisi Ikan Layang ( <i>Decapterus russelli</i> ) yang Didaratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan Tenda Gorontalo	Juni 2021, Volume 05 Nomor 01	Jurnal Pengelolaan Perikanan Tropis ( <i>Journal of Tropical Fisheries Management</i> ),
5.	The Fitness of high economic culture area with the Geographic Information System (GIS) Method in Dudepo Island, North Gorontalo District, Indonesia	VOLUME 15 ISSUE 9 2020	Journal of Seybold Report
6.	Farmer Share Analysis of Tuna Fishermen in Gorontalo City, Indonesia	VOLUME 13 June 2021	Middle European Scientific Bulletin

#### F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel ilmiah	Waktu dan Tempat

	International Seminar on Sustainability in the Marine Fisheries Sector 2017	Analysis on laying Fisheries on Pohuwato, Gorontalo Provinces	16 September 2017
--	---	---	-------------------

**G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
	Sumberdaya Ikan Cakalang	2018	120	<b>Idea Publishing</b>

**H. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)**

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
	Satyalencana 10 Tahun	UNG	2019

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat di pertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Kolaboratif UNG-UGM Tahun 2022

Gorontalo, Juni 2022  
Pengusul



Munirah Tuli, S.Pi, M.Si  
NIP.198405222008122002

LAMPIRAN 2: RINCIAN ANGGARAN BIAYA

**Rincian Biaya Kegiatan KKN Tematik Tahun 2022**

No	Uraian Kegiatan	Harga Satuan (Rp)	Vol	Satuan	Jumlah (Rp)
<b>A</b>	<b>Bahan Habis Pakai dan Peralatan</b>				
1	ATM/ATK untuk mendukung pelaksanaan kegiatan (sosialisasi dan pendampingan)	Rp. 2.000.000	1	Paket	Rp. 2.000.000
2	Foto Copy untuk mendukung pelaksanaan kegiatan (sosialisasi dan pendampingan)	Rp. 250	6500	Lembar	Rp. 1.625.000
3	Map Ordner untuk membenahan administrasi Desa	Rp. 20.000	5	Buah	Rp. 100.000
4	Asuransi mahasiswa	Rp. 20.000	30	Orang	Rp. 600.000
5	Kaos dan topi mahasiswa	Rp. 100.000	30	Orang	Rp. 3.000.000
6	Spanduk Posko	Rp. 30.000	3	Meter (2 Paket)	Rp. 285.000
7	Pembersih peralatan komputer dan printer	Rp. 240.000	1	buah	Rp. 240.000
8	Peralatan dan perlengkapan pelatihan pembuatan cinderamata	Rp. 2.150.000	1	paket	Rp. 2.150.000
<b>SUB TOTAL</b>					<b>Rp 10.000.000</b>
<b>B</b>	<b>Perjalanan</b>				
1	Sewa Mobil untuk Mahasiswa Pergi-Pulang	Rp. 2.000.000	2	Mobil	Rp. 4.000.000
2	Sewa Mobil dan akomodasi untuk Kunjungan DPL ke Lokasi	Rp. 3.000.000	1	Kali Datang	Rp. 3.000.000
3	Uang transport dan akomodasi untuk tenaga ahli saat pelaksanaan kegiatan pelatihan	Rp. 1.500.000	2	orang	Rp. 3.000.000
<b>SUB TOTAL</b>					<b>Rp10.000.000</b>
<b>C</b>	<b>Lain-lain</b>				
1	Publikasi	Rp. 200.000	1	Paket	Rp. 200.000
2	Laporan (Ketik + Cetak + Fotocopy + Jilid)	Rp. 200.000	1	Paket	Rp. 200.000
3	Konsumsi Ringan Dosen Pembimbing Lapangan 3 Orang saat kunjungan lokasi	Rp. 300.000	4	Kali Datang	Rp. 1.200.000
4	Konsumsi berat Dosen Pembimbing Lapangan 3 Orang saat kunjungan lokasi	Rp. 600.000	4	Kali Datang	Rp. 2.400.000
5	Pemondokan mahasiswa	Rp. 500.000	2	Rumah	Rp. 1.000.000
<b>SUB TOTAL</b>					<b>Rp 5.000.000</b>
<b>TOTAL</b>					<b>Rp25.000.000</b>

